

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Prinsip pembelajaran andragogy yang terdapat dalam surat Al-Kahfi ayat 60-82 sebagai berikut:
 - a) Self Motivation (Q.S al-Kahfi ayat 60-61)
 - b) Konstruktivisme (Q.S al-Kahfi ayat 63-64)
 - c) Learning Contract (Q.S al-Kahfi ayat 65-70)
 - d) Dialogis (Q.S al-Kahfi ayat 71-78)
 - e) Mastery Learning (Q.S al-Kahfi ayat 79-82).

2. Prinsip pembelajaran di Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua, Sekretaris dan para dosen yang mengajar di Program Studi Pendidikan Agama Islam yaitu:
 - a. *Perhatian dan motivasi*, pada prinsip ini seorang mahasiswa dapat menunjukkan motivasi dan keprofesionalitasannya dalam pembelajaran.
 - b. *Keaktifan*, dapat dilihat dari bagaimana seorang pendidik khususnya di sini adalah dosen, yang telah memberikan penuh keaktifan dalam pembelajaran.

- c. *Keterlibatan langsung*, jika pembelajaran pedagogic adalah yang berperan adalah seorang guru secara mendominasi. Akan tetapi dalam pembelajaran andragogy peserta didiklah yang harus berperan dalam pembelajaran. Semua itu bisa dinilai dari mahasiswa yang mengeksplor pengetahuannya dengan materi yang diarahkan oleh pendidik, pendidik yang dimaksud di sini adalah dosen.
- d. *Minat*, yaitu kesadaran seseorang akan sesuatu yang bersangkutan untuk pribadinya.
- e. *Pengalaman* adalah hasil persentuhan alam dengan pancaindera. Seseorang menjadi tahu dan hasil tahu ini kemudian disebut pengalaman.
- f. *Dialogis*, adanya komunikasi dua arah antara pendidik dan peserta didik, sehingga akan memberikan informasi-informasi yang baru.
- g. *Demokratis*, baik seorang pendidik dan peserta didik harus saling menerima kritikan ketika proses pembelajaran.
- h. *Egaliter*, seorang pendidik tidak boleh merasa pintar. Bisa saja peserta didik yang lebih pintar dari dosen karena banyak membaca.

- i. *Kreatif*, seorang dosen dapat memberikan gagasan-gagasan yang bersifat membangun sehingga mahasiswa dapat melahirkan pemikiran kontekstualis bukan hanya tekstualis.
 - j. *Analitis*, mahasiswa harus mampu dalam merinci fakta-fakta dengan penuh ketelitian.
3. Dalam Penerapan prinsip pembelajaran andragogi dalam Q.S al-Kahfi ayat 60-82 di Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam dari hasil wawancara dengan responden bahwa dari lima prinsip yang ditemukan dalam Q.S al-Kahfi ada juga yang diterapkan dalam prinsip tersebut misalnya prinsip motivasi dan diskusi, prinsip ini diterapkan juga oleh para dosen dalam pembelajaran di Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam UIN SMH Banten. Ada juga prinsip yang diterapkan oleh para dosen selain prinsip motivasi dan diskusi. Prinsip yang diterapkan yaitu prinsip keaktifan, keterlibatan langsung, minat, pengalaman, demokratis, egaliter, kreatif dan analitis.
4. Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan prinsip pembelajaran di Program Studi Magister PAI UIN Sultan Maulana Banten. Faktor pendukungnya adalah adanya sarana dan prasarana yang mendukung dalam pembelajaran dan juga media-media online yang dapat digunakan dalam pembelajaran, sehingga

mahasiswa semakin termotivasi dan minat dengan apa yang diajarkan oleh para dosen. Faktor penghambatnya yaitu mahasiswa memiliki keterbatasan waktu, mahasiswa secara garis besar banyak yang sudah bekerja, kerja *part time*, bahkan *all time*. Faktor lain yang menghambat penerapan prinsip pembelajaran ini adalah rasa malas yang ada dalam diri mahasiswa, seperti malas membaca.

B. Implikasi

Berdasarkan pembahasan dan hasil kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka berikut beberapa implikasi yang ditemukan agar mampu diterapkan dalam prinsip pembelajaran diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Self Motivation, para dosen memberikan motivasi kepada mahasiswa akan pentingnya pembelajaran yang akan dilakukan, motivasi muncul bersamaan dengan niat, jika seorang mahasiswa memiliki niat benar pembelajaran akan berlangsung dengan baik.
2. Konstruktivisme, syarat pembelajaran andragogi dilaksanakan adalah dengan diberlakukannya tes. Seorang mahasiswa masuk universitas harus mengikuti beberapa syarat, salah satunya adalah tes potensi akademik. Tes ini dapat mengukur intelektual mahasiswa, lolosnya seorang mahasiswa apabila tercapainya bobot yang diberikan oleh pihak universitas dalam tes tersebut. Kecerdasan itu harus menjadikan pertimbangan pertama.

3. Learning Contract, seorang dosen biasanya memberikan kontrak pembelajaran kepada mahasiswa agar kegiatan pembelajaran bisa berjalan dengan baik. Selain menciptakan lingkungan yang kondusif. Kontrak belajar juga bisa dijadikan sarana untuk mendukung perkembangan mahasiswa. Kontrak belajar melatih mahasiswa menyatukan visi belajar.
4. Dialogis, adanya komunikasi dua arah antara dosen dengan mahasiswa, bahkan dosen hanya sebagai pengantar saja.
5. Mastery Learning. Dalam proses pembelajaran seorang mahasiswa dilarang menyampaikan pendapatnya sampai pembelajaran selesai sampai seorang dosen membuka forum pertanyaan. Inilah yang diterapkan dalam pembelajaran antara nabi Khidir dan nabi Musa. Ketika nabi Musa bertanya kepada nabi Khidir tentang tiga peristiwa dalam Q.S al-Kahfi ayat 60-82.

C. Saran-Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari hasil temuan penelitian ini yang perlu diperhatikan adalah hal-hal sebagai berikut:

1. Perlu adanya kajian lebih lanjut yang berhubungan dengan prinsip pembelajaran andragogy dalam Q.S al-Kahfi ayat 60-82 dari aspek yang lain sebagaimana tercantum dalam identifikasi masalah pada penelitian ini.

2. Dari hasil temuan ini untuk diterapkan pada realitas kehidupan, terutama yang berhubungan dengan prinsip pembelajaran.